

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan instrumen nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya pencapaian tujuan tersebut diwujudkan dengan dibentuknya Undang- Undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan pendidikan di atas, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang dapat menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, serta pengetahuan untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri.

Tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan dalam kurikulum SMK (2009:15), adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan

mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

3. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang keberadaannya didukung oleh Dunia Usaha dan Industri, baik dalam pembelajaran maupun penyerapan lulusannya. Program studi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 14 salah satunya adalah Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Pada program studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil peserta didik diajarkan salah satu standar kompetensi yaitu “Menggambar Ornamen”.

Kompetensi Menggambar Ornamen diajarkan pada peserta didik kelas X program studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil pada semester satu dalam bentuk teori sebanyak 40% dan praktek sebanyak 60 %. Materi teori mata diklat menggambar ornamen sebagaimana tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMKN 14 Bandung mencakup kompetensi dasar menggambar ornamen yaitu:

1. Menjelaskan berbagai jenis ornamen.
2. Menggambar ornamen primitif.
3. Menggambar ornamen klasik dan tradisional.
4. Menggambar ornamen moderen.

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar Menggambar Ornamen dengan baik dan sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan ke arah positif tersebut dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar Menggambar Ornamen mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi menjelaskan berbagai jenis ornamen, menggambar ornamen primitif, menggambar ornamen tradisional dan klasik, menggambar ornamen moderen. Hasil belajar Menggambar Ornamen ditinjau dari kompetensi dasar diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembuatan motif hiasan busana anak. Motif hiasan yang diterapkan pada busana anak adalah hasil praktikum peserta didik kelas X pada mata diklat Menyulam yang dalam proses pembuatannya dibutuhkan desain terlebih dahulu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada kumpulan tugas produk sulam dimana salah satunya

berupa busana anak sebagai tugas mata diklat Menyulam, diperoleh data bahwa kualitas sulaman pada busana anak yang dihasilkan tergantung pada kemampuan peserta didik dalam membuat motif hiasan untuk busana anak. Pengetahuan mengenai ornamen mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam menciptakan motif yang bervariasi. Kondisi tersebut diasumsikan sebagai indikator penerapan hasil belajar Menggambar Ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak dalam mata diklat Menyulam.

Latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak pada peserta didik kelas X Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Hasil belajar menggambar ornamen diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan motif hiasan busana anak.
- b. Menggambar ornamen merupakan kegiatan membentuk imaji sebuah hiasan dengan menggunakan beberapa teknik dan alat. Pengetahuan menggambar ornamen dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membuat motif hiasan busana anak.
- c. Motif hiasan busana anak merupakan gambar bentuk motif yang diterapkan untuk busana anak yang menggunakan teknik sulam sebagai hiasannya. Motif hiasan akan mempengaruhi nilai estetika beberapa busana anak seperti hiasan pada rok anak, kerah kemeja anak laki-laki, dan saku busana anak.

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik, terarah, dan dapat terealisasi, seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) yang menyatakan:

Rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan atau profesi peneliti.

Beranjak dari pendapat di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen pada Pembuatan Motif Hiasan Busana Anak dalam Mata Diklat Menyulam?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat agar mencapai maksud dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan hasil belajar Menggambar Ornamen pada pembuatan desain hiasan busana anak. Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi dasar menjelaskan berbagai jenis ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak.
- b. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi dasar menggambar ornament primitif pada pembuatan motif hiasan busana anak.
- c. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi dasar menggambar ornamen klasik dan tradisional pada pembuatan motif hiasan busana anak.
- d. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi dasar menggambar ornamen moderen pada pembuatan motif hiasan busana anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Teoritis

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang menggambar ornamen, dan dapat mengembangkan materi-materi Menggambar Ornamen yang sudah ada di sekolah.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan acuan di dalam menerapkan berbagai motif hiasan dari berbagai jenis ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi Kajian Pustaka tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan motif hiasan busana anak, dan pertanyaan penelitian. Bab III mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.